

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif dan penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian yang dilakukan langsung ke tempat lapangan atau ke tempat penelitian yaitu di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. (Suryabrata, 1998, hlm. 22)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian serta perilaku yang diamati. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan pengumpulan data yang menggunakan teknik-teknik kualitatif dan analisis data. (Sandu & Sodik, 2015, hlm. 28)

Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mendapatkan deskripsi yang lebih spesifik dan mendalam mengenai keadaan yang diamati dilapangan, terutama terkait pemahaman masyarakat tentang produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mendapatkan data yang lebih mendalam dan kaya mengenai pandangan, persepsi, dan pengalaman langsung dari masyarakat terkait produk tabungan wadiah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia yang berlokasi di Jl. Abdul Azis 120-1, Antasari Kec, Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71417, Indonesia. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini adalah karena permasalahan yang diteliti dan lokasi dekat dengan domisili peneliti sehingga mudah akses untuk mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan diteliti terdapat di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui **“Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai”**

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposeful sampling yaitu peneliti memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau memahami central phenomenon yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. (Herdiansyah, 2015, hal. 7)

Menurut sugiyono (2016:81) teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dan juga dalam pengambilan data sampel memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 20 (dua puluh) orang nasabah yang telah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber informasi atau data yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, para nasabah tersebut menjadi fokus utama dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemahaman mereka tentang produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan wadiah pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Objek penelitian merupakan gambaran atau sasaran ilmiah yang akan dijelaskan dan diselidiki untuk memperoleh informasi dan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, objek penelitian menjadi fokus utama yang akan diteliti secara mendalam untuk mendapatkan kesimpulan dan data yang objektif, reliable, dan valid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memahami bagaimana masyarakat memahami produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Objek penelitian ini menjadi sasaran penting yang akan menjadi fokus pengumpulan data dan analisis selama kegiatan penelitian berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan oleh peneliti berupa fakta atau angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun informasi. Data mencakup berbagai fakta dan angka yang diperoleh secara langsung melalui berbagai cara dan metode dalam penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil dari

penelitian yang dilakukan. Dalam proses analisis, data diolah dan diinterpretasikan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan atau informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.(Rahmadi, 2011, hlm. 70)

Adapun data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan langsung dari sumber pertama atau pihak yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat Amuntai yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.(Sugiyono, 2018, hlm. 104)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, seperti instansi atau badan lainnya, dan juga dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti bahan bacaan, buku, internet dan jurnal. Data sekunder digunakan sebagai data pelengkap atau bahan pembanding dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang bagaimana pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan wadiah pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.(Sugiyono, 2018, hlm. 104)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang akan digali maupun diperoleh dalam penelitian ini ada dua yaitu :

a. Informan

Informan merupakan sumber utama dalam sebuah penelitian yang memberikan informasi dan data yang penting untuk membantu peneliti menyelesaikan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Informan adalah orang, benda, atau lembaga (organisasi) yang menjadi objek penelitian karena keadaan atau sifatnya yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, informan penelitian adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Para nasabah ini menjadi subjek utama yang akan memberikan informasi dan pandangan mereka terkait pemahaman tentang produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

b. Dokumen

Dokumen adalah catatan tentang peristiwa atau informasi yang sudah terjadi di masa lalu. Bentuk dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang atau lembaga. Dokumen memiliki peran penting dan menjadi sumber data yang mendukung dalam penelitian.(Sugiyono, 2020, hlm. 124)

Data dokumen biasanya bisa di dapatkan secara langsung melalui wawancara dan observasi. Dokumen yang sangat membantu dan mendukung dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai tempat penelitian seperti gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi suatu instansi, struktur organisasi, data nasabah yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai dan data lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sangat penting dalam penelitian karena data yang diperoleh dan dikumpulkan akan menjadi dasar untuk melakukan pemecahan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara menggunakan pendekatan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti memiliki kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur serta setting wawancara. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena atau permasalahan tertentu. (Sugiyono, 2018, hlm. 115–116)

Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan, yang memberikan kesempatan bagi informan untuk memberikan pendapat, ide, dan jawaban dengan bebas tanpa batasan yang ketat. Peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan selama wawancara berlangsung. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat Amuntai yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Informan dalam hal ini adalah nasabah bank yang memiliki pengalaman langsung dengan produk tabungan wadiah tersebut. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat tentang tabungan wadiah yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang sudah ada sebelumnya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengambilan data dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Jenis dokumen yang dapat digunakan dalam dokumentasi mencakup catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, dan sejenisnya. (Hardani et al., 2020, hlm. 149)

Dalam dokumentasi penelitian, peneliti dapat menggunakan berbagai alat bantu seperti hp, alat perekam suara, perekam video, dan kamera untuk mengambil gambar atau foto yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk merekam dan mencatat informasi dalam bentuk visual yang dapat mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari sumber lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar atau foto saat melakukan penelitian terhadap nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Pengambilan gambar ini bisa berupa foto-foto dari lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai, suasana di dalam bank, atau interaksi antara nasabah dengan petugas bank terkait produk tabungan wadiah.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data-data yang ada menggunakan metode kualitatif. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang sesuai dengan karakteristik data berupa uraian hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman. Berikut adalah langkah-langkah analisis data Miles dan Huberman yang dijelaskan dalam paragraf tersebut:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data):

Langkah pertama dalam analisis data adalah mereduksi data yang diperoleh dari lapangan. Data yang jumlahnya cukup banyak dicatat secara teliti dan rinci. Proses reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola yang muncul dari data. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan dan mencari data kembali jika diperlukan.

b) *Data Display* (Penyajian Data):

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari data display adalah

memvisualisasikan dan menyajikan informasi yang ditemukan dari analisis data.

c) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan):

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan terus berubah seiring dengan penelitian berlanjut. Peneliti akan terus memverifikasi kesimpulan dengan data-data baru yang ditemukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin berkembang dan berubah seiring dengan eksplorasi lebih lanjut yang dilakukan selama penelitian berlangsung. (Sugiyono, 2019, hlm. 246–253)

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses kegiatan dalam mengelola data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan untuk menemukan hal-hal yang penting dan mencari kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Dalam analisis data, data diatur, diurutkan, dikelompokkan, diberi kode, dan dikategorikan agar dapat dikelola dengan lebih mudah dan efisien. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja secara mendalam dengan data,

mengorganisasikannya, dan memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola. Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mencari dan menemukan pola-pola, mengidentifikasi hal-hal yang penting, dan memahami apa yang dipelajari dari data yang ada. Selanjutnya, peneliti akan melakukan pemutusan keputusan mengenai apa yang dapat diceritakan kepada orang lain berdasarkan hasil analisis data.(Purba et al., 2021, hlm. 94)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis status kelompok manusia, subjek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Menurut Nazir yang dikutip oleh Hastin Umi Anisah, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan atau menganalisis suatu hasil kejadian atau fenomena dengan menggunakan data yang diperoleh dari wawancara atau observasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan informan melalui wawancara, serta pengamatan terhadap situasi atau peristiwa yang relevan dengan penelitian.(Umi Anisah et al., 2021, hlm. 29)

Dalam metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menganalisis data berdasarkan pemikiran dan pendapat yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di masyarakat, khususnya mengenai pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan wadiah pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran mendalam dan komprehensif tentang bagaimana pemahaman masyarakat terhadap produk tabungan wadiah tersebut.